

SAMBUT LIBUR SEKOLAH DAN NATARU

Dishub Bantul Siapkan Sarana Keamanan

BANTUL (KR) - Menghadapi musim liburan sekolah serta Natal dan Tahun Baru 2025 atau waktu *high season*, Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Bantul telah melakukan persiapan pengamanan maupun sarana dan prasarana kelancaran transportasi, terutama lajulintas di objek wisata.

"Kami sudah melakukan berbagai macam kesiapan kelancaran transportasi liburan sekolah dan Nataru, berkolaborasi dengan instansi terkait,

seperti Kepolisian, Jasa Raharja, BPBD, Satpol PP, Dishub DIY dan lainnya," ungkap Kepala Dishub Bantul, Singgih Riyadi, didampingi Kabid Angkutan Dishub Bantul Toto Pamuji R yang juga merangkap sebagai Plt Kabid Lalulintas.

Kesiapan yang dilakukan di antaranya membentuk Tim Gakkum terhadap angkutan wisata yang masuk ke Bantul. Targetnya untuk memastikan angkutan wisata adalah aspek kelayakan

dan keselamatan. Selain itu jajaran Dishub Bantul juga telah melakukan beberapa kali *ramp check* terhadap bus wisata, jeep wisata dan perahu yang berada objek wisata Bantul.

Ramp check merupakan kegiatan pemeriksaan kondisi kendaraan dan kelengkapannya, untuk memastikan kendaraan lain jalan, serta untuk mengidentifikasi potensi kecelakaan dan memastikan keselamatan, keamanan dan kenyamanan penumpang.

"Selama bulan November hingga memasuki Desember 2024 sudah 6 kali dilakukan *ramp check*," ujar Singgih.

Kegiatan *ramp check* juga untuk memastikan kendaraan yang melayani wisata dalam kondisi layak dan aman, sehingga pengunjanya aman dan nyaman.

Kemudian rambu-rambu maupun lampu penerangan jalan juga sudah mulai dilakukan perbaikan.



Jajaran Dishub Bantul melakukan kegiatan Ramp Check di wilayah Parangtritis.

HASIL HITUNG SUARA AKHIR KPU BANTUL

Pasangan Halim-Aris Meraih Suara Terbanyak

BANTUL (KR) - Hasil penghitungan suara dan penetapan hasil Pilkada Bantul pada akhir rapat pleno terbuka yang digelar KPU Bantul, Senin (2/12), pasangan nomor urut 2, Abdul Halim Muslih-Aris Suharyanto memperoleh suara terbanyak, yakni 230.819.

Menyusul pasangan nomor urut 3 Joko B Purnomo-Rony Wijaya Indra Gunawan meraih 219.471 suara. Sedangkan pasangan nomor urut 1 Untoro Haryadi-Wahyudi Anggoro Hadi memperoleh 80.917 suara.

Ketua KPU Bantul, Joko Santosa, memaparkan

saksi dari pasangan nomor 3 tidak mau atau menolak menandatangani berita acara dan sertifikat rekapitulasi hasil penghitungan suara Pilkada 2024 tersebut, tapi proses penetapan dan perolehan hasil terus berjalan.

"Saksi pasangan nomor urut 3 sesuai dengan ar-

han tidak mau tanda tangan. Ya gak apa, itu hal yang biasa," ungkap Joko.

Pada Pilkada 2024, pemilihan sesuai DPT di Kabupaten Bantul ada 745.992 orang, sedangkan yang didistribusikan 733.062. Undangan yang tidak didistribusikan 12.930, karena ada yang meninggal, ada yang pindah rumah sehingga tidak dikenal.

Sedangkan jumlah seluruh surat suara sah hasil pemungutan suara Pilkada Bantul sebanyak 531.307 suara, jumlah suara tidak sah sebanyak 36.029 suara, sehingga to-

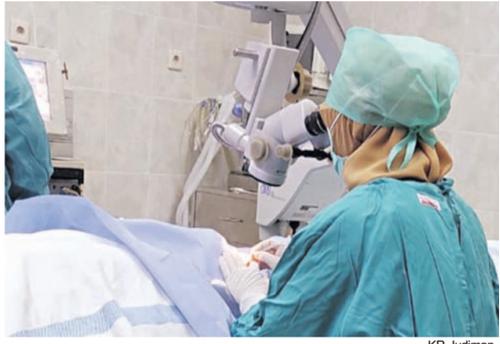
tal jumlah surat suara sah dan suara tidak sah sebanyak 567.236 suara.

Melihat hasil perolehan suara tersebut, maka pasangan Halim-Aris unggul dari pasangan Joko-Rony dengan selisih 11.348 suara, sementara dengan pasangan Untoro-Wahyudi unggul dengan selisih sebanyak 149.902 suara.

"Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul Tahun 2024 ditetapkan sekalian sebagai pengumuman pada 2 Desember 2024. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan," pungkash Joko. (Jdm)-f

BAGI WARGA TIDAK MAMPU

Operasi Katarak Gratis di RS PKU Muh Bantul



Proses operasi katarak gratis di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

BANTUL (KR) - RS PKU Muhammadiyah Bantul bekerjasama dengan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) menyelenggarakan operasi mata katarak gratis di RS PKU Muhammadiyah Bantul, Senin (2/12), dengan melibatkan dr Nur Viviarliani SpM dari Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia (Perdami).

Mereka yang menjalani operasi katarak dan sudah tersekrening hingga Senin (2/12) ada 11 orang, berasal dari wilayah Pulau Jawa. Menurut Dirut RS PKU Muhammadiyah Bantul, dr Nurcholid Umam, program kerja sama antara tiga lembaga tersebut dalam rangka membantu masyarakat

yang tidak mampu, utamanya di wilayah DIY dan sekitarnya, untuk dapat menjalani operasi mata katarak gratis.

"Perlu diketahui, bahwa saat ini penderita mata katarak di Indonesia sangat tinggi, sementara masyarakat masih ada yang tidak mampu menggunakan layanan operasi katarak juga yang sudah punya BPJS tetap belum dapat menggunakan layanan kesehatan sehingga para pasien kita jemput di rumahnya dan kita antarakan ke rumah sakit untuk menjalani operasi katarak gratis," ungkap dr Umam.

Menurut dr Umam, penyakit mata katarak adalah faktor degenerasi dari sel

mata, terutama di selaput mata depan yang biasanya dialami oleh warga lanjut usia. Hal itu menyebabkan selaput mata menjadi rusak, sehingga selaput tersebut menutupi pandangan.

Untuk menormalkan kembali memerlukan penggantian lensa atau cornea mata yang rusak dengan lensa buatan, atau Phakic Intraocular Lens (IOL), adalah prosedur medis dimana lensa buatan ditempatkan di dalam mata tanpa mengeluarkan lensa alami.

"Teknologi ini sudah dimiliki oleh RS PKU Muhammadiyah Bantul untuk melayani pasien yang sakit katarak," jelasnya.

Dikatakan dr Umam, operasi katarak ini bisa menghabiskan dana antara Rp 7 juta sampai Rp 10 juta untuk satu mata. Jadi untuk dua mata bisa Rp 15 juta dengan kualitas lensa yang bagus.

"Tapi pada penyelenggaraan operasi katarak gratis kerjasama tiga lembaga yakni RS PKU Muhammadiyah Bantul, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan IZI, pasien tidak dipungut biaya alias gratis dengan pemasangan lensa yang bagus," pungkashnya.

(Jdm)-f

PATROLI SKALA BESAR DI BANTUL

Kapolres: Cipta Kondisi Pasca-Pemungutan Suara

BANTUL (KR) - Polres Bantul bersama TNI dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) menggelar patroli skala besar, Senin (2/12). Langkah tersebut sebagai upaya dalam menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) tetap kondusif pasca-pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak 2024 Rabu pekan lalu.

Kegiatan tersebut melibatkan ratusan personel gabungan dari Polres Bantul, Kodim 0729/Bantul dan Satpol PP Kabupaten Bantul. Patroli bersama tersebut sebagai wujud sinergitas yang kuat antara TNI, Polri, dan Pemda dan memastikan Pilkada Serentak 2024 di Bantul berjalan kondusif dan terkendali.

"Patroli skala besar ini bertujuan untuk cipta kondisi situasi pasca-pemungutan suara Pilkada Kabupaten Bantul yang sudah berlangsung beberapa waktu yang lalu, sekarang sudah tahap pleno, tinggal 5 kapanewon atau kecamatan lagi untuk per-

hitungannya, semoga tetap kondusif dan terkendali," ujar Kapolres Bantul, AKBP Michael R Risakotta, Senin (2/12).

Patroli tersebut diikuti Sekda Bantul Agus Budi Raharjo, Kepala Dishub Bantul Singgih Riyadi SIP MM dan Dandim Bantul Letkol Inf Muhsidin.

Patroli gabungan menyorot sejumlah titik strategis di Kabupaten Bantul, seperti pusat perbelanjaan, tempat ibadah, dan kawasan pemukiman. Personel gabungan ini berpatroli menggunakan sepeda motor untuk menjangkau seluruh wilayah. Hal itu dilakukan untuk memastikan tidak ada potensi gangguan keamanan yang dapat mengganggu kondusifitas wilayah.

"Kami ingin memastikan masyarakat merasa aman dan nyaman dalam menjalankan aktivitas sehari-hari," ujar Michael R Risakotta.

Selain itu, patroli dilakukan juga dalam rangka mendukung ketahanan pangan, dimana dalam program asta cita Presi-



Kapolres Bantul, AKBP Michael R Risakotta, mengecek kesiapan personel.

den RI, TNI dan Polri memiliki tugas dan peran masing-masing dalam mendukung ketahanan pangan. "Kita tadi patroli sambil melewati area-area pertanian, persawahan, perkebunan, maupun peternakan, yang sekiranya ada kendala bisa kita lakukan asistensi baik dari TNI maupun Polri," jelasnya.

Michael mengimbau kepada seluruh masyarakat Bantul untuk tetap menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan masing-masing. "Kami mengajak masyarakat untuk

bersama-sama menjaga situasi kondusif pasca pelaksanaan Pilkada. Laporan segera jika ada kejadian mencurigakan kepada pihak kepolisian," ujarnya.

Kegiatan patroli skala besar yang dilakukan Polres Bantul merupakan bentuk komitmen Polri dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. "Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan situasi keamanan di wilayah Bantul tetap kondusif dan pelaksanaan Pilkada dapat berjalan dengan sukses," jelas Michael. (Roy)-f

LUSTRUM KE-8 SMPN 3 BANGUNTAPAN Satukan Tekat Wujudkan Cita-cita



Kepala SMPN 3 Banguntapan, Lies Arifah MPd, memotong tumpeng disaksikan Kepala Dikpora Bantul, Nugroho Eko Setyanto (tengah).

BANTUL (KR) - Sejumlah kegiatan digelar bertepatan dengan momentum Lustrum ke-8, SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul, Minggu (1/12). Lustrum tahun ini mengambil tema 'Manunggal Karsa Anjangkung Kartikaning Sedy' yang bermakna menyatukan tekad untuk mewujudkan cita-cita.

Esensi dari Lustrum ke-8 dan HUT ke-40 SMPN 3 Banguntapan tersebut memererat tali silaturahmi antara seluruh komponen sekolah, termasuk alumni.

Ketua Panitia Lustrum SMPN 3 Banguntapan, Suyatno SPd, mengatakan rangkaian kegiatan dalam Lustrum tersebut diantaranya, bakti sosial diwujudkan dalam bentuk pemberian bantuan air bersih dengan sasaran daerah krisis air bersih di Kapanewon Pundong. Kemudian juga digelar pemberian bantuan sembako kepada warga sekitar sekolah.

Selain bakti sosial juga ada lomba Ekspresi 'Bangga'. Menurut Suyatno, berbagai kejadian tersebut bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa. Karena sekolah juga menggelar lomba

kebersihan kelas, mading, menulis sinopsis, menghias tumpeng, mendongeng bahasa Jawa dan lomba olahraga.

Sedang khusus jalan sehat diadakan sebagai ajang silaturahmi dan menjaga kesehatan bersama. Sementara acara puncak diadakan sarasehan. Dijelaskan, kegiatan tersebut bertujuan memererat HUT ke-40 SMPN 3 Banguntapan.

"Yang terpenting kegiatan ini sebagai bentuk syukur atas perjalanan panjang sekolah kita selama 40 tahun. Termasuk memererat silaturahmi antara siswa, guru, karyawan, orangtua, dan alumni," ujar Yatno.

Dalam momentum tersebut sekaligus untuk menyatukan tekad untuk memajukan SMPN 3 Banguntapan. "Semoga silaturahmi yang telah kita bangun semakin erat dan menjadi inspirasi bagi generasi penerus. Mari kita terus berkarya dan berinovasi untuk mewujudkan citacita kita bersama. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung acara ini. Semoga SMPN 3 Banguntapan semakin jaya," ujarnya.

(Roy)-f

Paguyuban Trah Sultan Hamengku Buwono II Gelar Umbul Donga Sarana Ngumpulke Balung Pisah

BANTUL (KR) - Sultan Hamengku Buwono II merupakan salah satu tokoh pemberani menentang Belanda dan Inggris. HB II tidak pernah mau berkompromi dengan penjajah demi melindungi rakyat. Kegigihan dan ketegasan tersebut perlu diteladani dalam perjuangan di era saat ini. Semangat itu tentunya berdampak pada perubahan di banyak hal.

Paguyuban Trah Sultan Hamengku Buwono II Yogyakarta memperingati hari ulang tahun ke-28 di Kagungan Dalem Pasarean Mataram Hastorenggo Kotagede Banguntapan Bantul. Kegiatan tersebut diisi dengan pertemuan silaturahmi, umbul donga (doa bersama), pemotongan tumpeng dan dilanjutkan ziarah ke makam Sri



Paguyuban Trah Sultan Hamengku Buwono II dalam Umbul Donga di Makam Raja Kotagede.

Sultan HB II dan makam para leluhur Raja Mataram, Sabtu (30/11).

Ketua Umum Paguyuban Trah Sultan Hamengku Buwono II, R Soejitno SH MS, menjelaskan Trah Sultan HB II didirikan sejak 17 November 1996, sehingga sekarang sudah berusia 28 tahun. Kegiatan ini merupakan program kerja

tahunan paguyuban.

"Inti acara trah adalah *nglumpukke balung pisah*. Lebih memererat nilai persaudaraan dan lebih mengenal leluhur kita yaitu Eyang HB II. Sebagai salah satu sarana merekatkan tali silaturahmi serta nguriuri budaya leluhur. Tidak ada tujuan lain, seperti mencari keuntungan, mur-

ni nirlaba," jelasnya.

Soejitno melanjutkan kegiatan trah HB II ini sebagai sebuah refleksi, tentang apa saja yang sudah dilakukan antar sesama. Terlebih, mengumpulke anggota trah bukan hal yang mudah. "Tentunya untuk internal dulu, kemudian eksternal. Mulai dari hal-hal kecil hingga ke tingkat lanjut. Kami juga saling memberi masukan baik yang tua maupun kaum muda," tuturnya.

Hendaknya para anggota trah meski hidup di jaman maju saat ini masih berkenan nguri-uri budaya leluhur. "Tidak hanya budaya berwujud, namun juga budaya tidak berwujud. Salah satunya perilaku. Dalam berperilaku kita wajib menjunjung nilai-nilai dan sopan santun," tandasnya. (*-3)-f